

ABSTRAK

Melidiawati, 1930310041, Pendekatan Mahabbah dalam Proses Pembelajaran Anak Jalanan (Studi Kasus Terhadap Komunitas Literasi Jalanan Kudus). Skripsi : Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2023.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran anak jalan dalam lingkup komunitas Literasi Jalanan Kudus. Dilihat dari sudut pandang kehidupan anak yang semestinya belajar di sekolahan, tetapi berbeda dengan anak yang hidupnya bergantung pada jalanan. Mereka tertinggal jauh dari zaman saat ini, sehingga perlu adanya perhatian khusus untuk mereka yang hidup di jalanan. Diantara dari kebutuhan mereka adalah belajar untuk menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang akan dibawa sampai tua nanti. Dan dengan pembelajaran tersebut supaya anak jalanan mendapatkan hidup dengan bahagia di dunia dan di akhirat.

Komunitas Literasi Jalanan Kudus yang anggotanya adalah pekerja, mahasiswa, dan pelajar masih bisa menyempatkan waktunya untuk mendidik anak-anak yang ada di jalanan dengan penggunaan pendekatan mahabbah. Mahabbah atau sering dikenal dengan cinta sangat penting diutamakan dan harus diperankan dalam dunia modern. Oleh karena itu, hampir semua orang membahas dan selalu mengatakan cinta setiap hari. Konsep dari pada mahabbah menurut Imam al-Ghazali adalah salah satu konsep cinta kepada Allah Swt. dan merupakan maqam paling akhir dari derajat paling tinggi yang ada. Hal tersebut merupakan apa yang di dapatkan di dalam komunitas Literasi Jalanan Kudus.

Penelitian ini terfokuskan pada suatu aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berkaitan secara sinergis. Sehingga terbetuknya rumusan masalah yang berpusat kepada kegiatan apa saja yang dilakukan komunitas Literasi Jalanan Kudus dan bagaimana mereka menjalankan pembelajaran dengan metode mahabbah. Penelitian ini didukung dengan adanya data yang spesifik dari informan yang berasal dari pendiri sekaligus anggota di dalam komunitas Literasi Jalanan Kudus. Dan penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif yang didukung dari data lapangan yang menggambarkan fenomena yang jelas mengenai situasi yang terjadi.

Dari metode tersebut, peneliti menghasilkan kesimpulan bahwasanya pembelajaran yang diterapkan oleh anggota komunitas Literasi Jalanan Kudus ini sangat membantu bagi anak-anak jalanan. Bantuan tersebut bisa juga menjadi dorongan anak jalanan untuk selalu belajar dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Dengan tersebut akan menghasilkan perubahan dari yang dahulunya hidup terlantar di jalanan menjadi hidup sejahtera dari hasil belajar di dalam komunitas Literasi Jalanan Kudus.

Kata kunci: Pembelajaran Metode Mahabbah, Anak Jalanan, Komunitas Literasi Jalanan Kudus.